

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
GAGAL JANTUNG KONGESTIF DENGAN
INTOLERANSI AKTIVITAS DI RUANG
OLEG RSD MANGUSADA
TAHUN 2020**



Oleh:
I GUSTI AYU WINTAN
NIM. P07120017081

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
GAGAL JANTUNG KONGESTIF DENGAN
INTOLERANSI AKTIVITAS DI RUANG
OLEG RSD MANGUSADA
TAHUN 2020



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII
DENPASAR
2020

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
GAGAL JANTUNG KONGESTIF DENGAN
INTOLERANSI AKTIVITAS DI RUANG
OLEG RSD MANGUSADA
TAHUN 2020**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

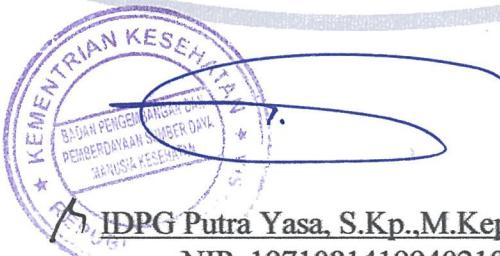
I Made Mertha, SKp, M.Kep.
NIP. 196910151993031015

Pembimbing Pendamping :

IGA. Ari Rasdini, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Pd
NIP. 195910151986032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar



IDPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP. 197108141994021001

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
GAGAL JANTUNG KONGESTIF DENGAN
INTOLERANSI AKTIVITAS DI RUANG
OLEG RSD MANGUSADA
TAHUN 2020

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU
TANGGAL : 29 APRIL 2020

TIM PENGUJI:

1. V.M. Endang S.P. Rahayu, S.Kp., M.Pd (Ketua) 
NIP. 195812191985032005
2. I Made Mertha, SKp., M.Kep. (Anggota 1) 
NIP. 196910151993031015
3. I Wayan Surasta, SKp., M.Fis. (Anggota 2) 
NIP. 196512311987031015

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan

Poltekkes Kemenkes Denpasar

IDPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gusti Ayu Wintan
NIM : P0712001617081
Program Studi : DIII Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2020
Alamat : Br. Dinas Kemoning, Pucaksari, Kecamatan Busungbiu,
Kabupaten Buleleng, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Gagal Jantung Kongestif dengan Masalah Keperawatan Intoleransi Aktivitas di Ruang Oleg RSD Mangusada tahun 2020 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 Januari 2020
Yang membuat pernyataan



I Gusti Ayu Wintan
NIM. P07120017081

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF DENGAN INTOLERANSI AKTIVITAS
DI RUANG OLEG RSD MANGUSADA
TAHUN 2020**

ABSTRAK

Gagal jantung kongestif merupakan kegagalan jantung dalam memompakan darah keseluruh tubuh guna mencukupi kebutuhan sel-sel tubuh akan nutrient dan oksigen. Masalah keperawatan yang muncul pada pasien gagal jantung kongestif yaitu intoleransi aktivitas. Hasil penelitian Rodrigues, et al., (2011) di Amerika dari 22 orang yang diteliti sebanyak 95,4% mengeluh kelelahan, 90,0% mengalami frekuensi jantung meningkat >20% dan mengalami dipsnea sebanyak 77,2% dan ini merupakan tanda mayor minor masalah keperawatan intoleransi aktivitas. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas di ruang Oleg RSD Mangusada tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif menggunakan 2 subjek yang diamati selama 3 hari pada dokumen keperawatan, kemudian membandingkan hasil asuhan keperawatan di rumah sakit dengan pedoman teori acuan. Alat pengumpulan data berupa rekam medic pasien. Hasil penelitian yaitu pada pengkajian terdapat perbedaan dengan teori acuan. Pada diagnosa tidak terdapat perbedaan dengan acuan teori yaitu sesuai dengan PES. Pada Intervensi keperawatan terdapat perbedaan dengan acuan teori, perbedaan pada penulisan kriteria hasil NOC, penulisan aktivitas pada NIC dan kesalahan intervensi yakni gunakan teknik relaksasi distraksi yang tidak sesui dengan intervensi keperawatan intoleransi aktivitas. Pada implementasi terdapat perbedaan dengan acuan teori, perbedaan terlihat pada tidak didokumentasikannya aktivitas dari memberikan pasien beristirahat dan pemberian posisi tirah baring. Pada evaluasi terdapat perbedaan dengan acuan teori, perbedaan terlihat pada penulisan data A (*Assesment*) yang tidak menuliskan apakah masalah keperawatan sudah tercapai atau belum.

Kata kunci: Gagal jantung kongestif, asuhan keperawatan, intoleransi aktivitas.

**DESCRIPTION OF NURSING CARE IN PATIENTS WITH
CONVERTING HEART FAILURE WITH ACTIVITY
INTOLERANCE IN THE ROOM BY
MANGUSADA RSD IN 2020**

ABSTRACT

Congestive heart failure is the failure of the heart to pump blood throughout the body to meet the body's need for nutrients and oxygen. Nursing problems that arise in patients with congestive heart failure are activity intolerance. Research result Rodrigues, et al., (2011) in America of the 22 people studied as many as 95.4% complained of fatigue, 90.0% experienced increased heart frequency > 20% and experienced dyspnea as much as 77.2% and this is a major sign of minor problems nursing activity intolerance. The purpose of this study is to determine the description of nursing care in congestive heart failure patients with activity intolerance in the Oleg Mangusada Regional Hospital in 2020. The type of research used is descriptive using 2 subjects observed for 3 days in nursing documents, then comparing the results of nursing care in hospital with reference theory guidelines. Data collection tool in the form of a patient's medical record. The results of the research are assessment there are differences with reference theory. In the diagnosis there is no difference with the theoretical reference that is in accordance with PES. In nursing interventions there are differences with theoretical references, differences in writing the NOC outcome criteria, writing activities on the NIC and error interventions namely using distraction relaxation techniques that are not in accordance with nursing interventions in activity intolerance. In implementation there is a difference with the theoretical reference, the difference is seen in the undocumented activity of giving the patient a rest and giving a bed rest position. In the evaluation there are differences with the theoretical references, differences are seen in writing data A (Assessment) that does not write whether the nursing problem has been reached or not.

Keywords: *Congestive heart failure, nursing care, activity intolerance.*

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF DENGAN INTOLENRASI AKTIVITAS DI RUANG OLEG RSD MANGUSADA TAHUN 2020

Oleh: I Gusti Ayu Wintan (NIM: P07120017 081)

Saat ini gagal jantung kongestif merupakan satu-satunya penyakit kardiovaskuler yang terus meningkat insiden dan prevalensinya. Risiko kematian akibat gagal jantung kongestif 5-10 % pertahun pada gagal jantung ringan yang akan terus meningkat menjadi 30-40 % pada gagal jantung berat. Selain itu penderita gagal jantung merupakan penyakit yang paling paling sering memerlukan perawatan ulang di rumah sakit (*readmission*) meskipun pengobatan rawat jalan telah diberikan secara optimal (Kasron, 2016). Gagal jantung kongestif merupakan kegagalan jantung dalam memompakan darah keseluruhan tubuh guna memenuhi kebutuhan sel-sel akan nutrient dan oksigen secara adekuat.

Salah satu masalah keperawatan yang muncul pada pasien gagal jantung kongestif yaitu intoleransi aktivitas. Menurut hasil penelitian Souza et al., (2015) di Brazil, dari 25 orang yang mengalami gagal jantung kongestif sebanyak 96% yang mengalami masalah keperawatan dengan intoleransi aktivitas setelah penurunan curah jantung. Intoleransi aktivitas merupakan ketidakcukupan energi untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Tanda dan gejala dari intoleransi aktivitas yaitu mudah mengeluh lelah, frekuensi jantung meningkat >20% dari kondisi istirahat, *dyspnea* saat atau setelah beraktivitas, merasa tidak nyaman setelah beraktivitas, merasa lemah, tekanan darah berubah >20% dari kondisi istirahat, gambaran EKG menunjukkan aritmia saat atau setelah beraktivitas, gambaran EKG menunjukkan iskemia, dan terjadi sianosis (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017).

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif dengan rancangan-rancangan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Ruang Oleg RSD Mangusada selama 3 hari yang dimulai dari tanggal 29 – 31 maret 2020. Subjek studi kasus menggunakan dua dokumen asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu intoleransi aktivitas pada pasien gagal jantung kongestif. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang dalam

penelitian ini yaitu studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumen pada pasien menggunakan lembar pedoman studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang membandingkan dua data pada dokumen pasien pertama dan dokumen pasien kedua dengan acuan teori mendapatkan hasil berupa: Pengkajian dari dua dokumen pasien yang diteliti tidak terdapat perbedaan dengan acuan teori yang digunakan peneliti. Diagnosa dari dua dokumen pasien yang diteliti tidak terdapat perbedaan dengan acuan teori. Intervensi keperawatan dari dua dokumen pasien yang diteliti terdapat perbedaan dengan acuan teori, perbedaan terlihat pada penulisan kriteria hasil NOC, penulisan aktivitas-aktivitas pada NIC dan kesalahan intervensi yakni gunakan teknik relaksasi distraksi yang tidak sesui dengan intervensi keperawatan intoleransi aktivitas. Implementasi dari dua dokumen pasien yang diteliti terdapat perbedaan dengan acuan teori, perbedaan terlihat pada tidak didokumentasikannya aktivitas-aktivitas dari memberikan pasien beristirahat dan pemberian posisi tirah baring. Evaluasi dari dua dokumen pasien yang diteliti terdapat perbedaan dengan acuan teori, perbedaan terlihat pada penulisan data A (*Assesment*) yang tidak menuliskan apakah masalah keperawatan sudah tercapai atau belum tercapai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “**Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Gagal Jantung Kongestif dengan Intoleransi Aktivitas di Ruang Oleg RSD Mangusada tahun 2020**” tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, SKp., M.Kep., Sp.MB., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada penulis.

4. Bapak I Made Mertha, SKp., M.Kep. selaku pembimbing utama yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu IGA. Ari Rasdini, S.Pd., S.Kep.,Ns., M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen yang telah terlibat dalam pengajaran ilmu keperawatan yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi kami, sehingga penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
7. Teman-teman angkatan XXXIII DIII Keperawatan Kemenkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan motivasi kepada penulis.
8. Ibu Luh Wiwik dan bapak I Gusti Ngurah Alit serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran objektif yang bersifat membangun untuk tercapainya kesempurnaan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, 4 April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Studi Kasus	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Studi Kasus	6
1. Manfaat Praktis	6
2. Manfaat Teoritis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Dasar Gagal Jantung Kongestif	8
1. Pengertian Gagal Jantung Kongestif	8
2. Etiologi Gagal Jantung Kongestif	8
B. Konsep Dasar Intoleransi Aktivitas Pada Gagal Jantung Kongestif	10
1. Pengertian Intoleransi Aktivitas.....	10
2. Etiologi Intoleransi Aktivitas.....	10
3. Patofisiologi Intoleransi Aktivitas	11
4. Tanda Dan Gejala Intoleransi Aktivitas	13

5.	Komplikasi Intoleransi Aktivitas	14
6.	Penatalaksanaan Intoleransi Aktivitas	15
C.	Konsep Dasar Asuhan Keperawatan pada Pasien Gagal Jantung Kongestif dengan Masalah Keperawatan Intoleransi Aktivitas.....	16
1.	Pengkajian Keperawatan	16
2.	Diagnosa Keperawatan.....	18
3.	Perencanaan Keperawatan.....	19
4.	Implementasi Keperawatan	21
5.	Evaluasi Keperawatan	22
BAB III KERANGKA KONSEP		24
A.	Kerangka Konsep	24
1.	Definisi operasional.....	25
2.	Variabel penelitian	25
BAB IV METODE PENELITIAN		27
A.	Jenis Penelitian	27
B.	Tempat dan Waktu.....	28
C.	Subjek Studi Kasus	28
1.	Kriteria Inklusi	28
2.	Kriteria Ekslusi	29
D.	Fokus Studi.....	29
E.	Pengumpulan Data.....	29
1.	Jenis data.....	29
2.	Cara pengumpulan data	30
F.	Metode Analisis Data.....	31
G.	Etika Studi Kasus.....	31
BAB V HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....		33
A.	Hasil Studi Kasus.....	33
1.	Pengkajian.....	33
2.	Diagnosa Keperawatan.....	35
3.	Intervensi Keperawatan	36
4.	Implementasi Keperawatan	38
5.	Evaluasi Keperawatan	38

B. Pembahasan	39
1. Pengkajian keperawatan kedua subjek pada gagal jantung kongestif dengan masalah keperawatan intoleransi aktivitas	40
2. Diagnosa keperawatan kedua subjek pada gagal jantung kongestif dengan masalah keperawatan intoleransi aktivitas	43
3. Perencanaan keperawatan kedua subjek pada gagal jantung kongestif dengan masalah keperawatan intoleransi aktivitas.	44
4. Implementasi keperawatan kedua subyek pada gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas.	46
5. Evaluasi keperawatan kedua subjek pada gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas.	48
C. Keterbatasan	49
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	50
A. SIMPULAN	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Table1. Intervensi Masalah keperawatan Gagal Jantung Kongestif Dengan Intoleransi Aktivitas.....	20
Table 2. Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif Dengan Intoleransi Aktivitas di RSD Mangusada.....	26
Table 3. Identitas Subjek Asuhan Keperawatan Pada Subjek Gagal Jantung Kongestif Dengan Intoleransi Aktivitas di Ruang Oleg RSD Mangusada.....	35
Table 4. Pengkajian Asuhan Keperawatan Pada Subjek Gagal Jantung Kongestif Dengan Intoleransi Aktivitas di Ruang Oleg RSD Mangusada.....	35
Table 5. Diagnosa Keperawatan Pada Subjek Pasien Gagal Jantung Kongestif Dengan Intoleransi Aktivitas Di Ruang Oleg RSD Mangusada.....	36
Table 6. Tujuan dan Kriteria Hasil Pada Subjek Gagal Jantung Kongestif Dengan Intoleransi Aktivitas Di Ruang Oleg RSD Mangusada	37
Table 7. Intervensi Keperawatan Pada Subjek Gagal Jantung Kongestif Dengan Intoleransi Aktivitas Di ruang Oleg RSD Mangusada	38
Table 8. Implementasi Keperawatan Pada Subjek Gagal Jantung Kongestif Dengan Intoleransi Aktivitas Di Ruang Oleg RSD Mangusada.....	39
Table 9. Evaluasi keperawatan Pada Subjek Gagal Jantung Kongestif Dengan Intoleransi Aktivitas Di Ruang Oleg RSD Mangusada	39

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kerangka konsep asuhan keperawatan Gagal Jantung Kongestif dengan Intoleransi Aktivitas..... 26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal kegiatan penelitian
- Lampiran 2. Rencana anggaran kegiatan penelitian
- Lampiran 3. Rencana asuhan keperawatan Tn.N dengan intoleransi aktivitas
- Lampiran 4. Rencana asuhan keperawatan Tn.S dengan intoleransi aktivitas
- Lampiran 5. Implementasi asuhan keperawatan Tn.N
- Lampiran 6. Implementasi asuhan keperawatan Tn.S
- Lampiran 7. Evaluasi keperawatan Tn. N dengan diagnosa Intoleransi Aktivitas Di
Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya
- Lampiran 8. Evaluasi keperawatan Tn. S dengan diagnosa Intoleransi Aktivitas Di
Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya
- Lampiran 9. Lembar pedoman observasi dokumentasi
- Lampiran 10. Lembar observasi dokumentasi asuhan keperawatan